

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN KEBON PALA JAKARTA TIMUR**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana,
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas
Pasundan



Disusun Oleh:

SHAFSA SALSABILA PRISYLIA

193060023

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN**

2024

HALAMAN PENGESAHAN I

Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah
Tangga Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

Tugas Akhir

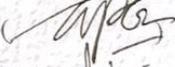
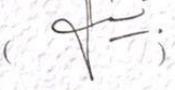
Oleh :

Shafa Salsabila Prisyilia

NRP 193060023

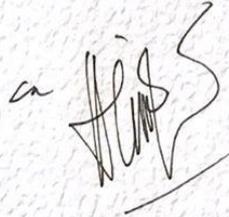
Bandung, 14 Agustus 2024

Menyetujui,

- | | | |
|---------------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua Sidang | Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, MT. | () |
| 2. Pembimbing utama | Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, MT. | () |
| 3. Co-Pembimbing | Apriadi Budi Raharja, ST., M.Si. | () |
| 4. Penguji I | Dr. Ir. Jajan Rohjan, MT. | () |
| 5. Penguji II | Meyliana Lisanti ST., M.Si. | () |

Menyetujui,

Koordinator TA dan Sidang Sarjana



(Dr. Ir. Firmansyah., MT.)

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



(Deden Syarifudin, ST., MT.)

ABSTRAK
UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN KEBON PALA JAKARTA TIMUR

Oleh :
Shafa Salsabila Prisyilia
NRP 193060023

Tujuan pengelolaan sampah ialah untuk dapat mengurangi jumlah atau volume sampah yang akan dibuang di tempat penampungan akhir sampah dan juga agar sampah memiliki manfaat yang lebih, memiliki nilai ekonomi, dan agar mengurangi dampak bahaya bagi lingkungan. Pengelolaan sampah sangat diperlukan terutama di kota-kota besar seperti Kota Jakarta Timur, mengingat volume sampah yang dihasilkan sangat besar, yang salah satunya sampah yang berasal dari rumah tangga. Salah satu Kelurahan yang sudah melakukan pengelolaan sampah oleh masyarakat yaitu Kelurahan Kebon Pala. Partisipasi masyarakat dalam hal ini sudah mulai diterapkan di Kelurahan Kebon Pala yang di koordinir oleh masing-masing RW. Namun kinerja pada masing-masing RW dalam pengelolaan sampah tentunya berbeda-beda. Ada RW yang dengan baik melaksanakan kegiatan tersebut secara rutin mulai dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, hingga pengelolaan sampah di bank sampah. Namun ada pula RW yang belum melaksanakannya dengan baik. Maka dari hal tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah perlu dirumuskannya suatu upaya untuk memaksimalkan kegiatan pengelolaan sampah baik bagi RW yang sudah mulai melakukan kegiatan ini dengan baik, maupun yang belum. Dari hasil analisis didapatkan bahwa kondisi saat ini terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Kebon Pala dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu RW dengan pengelolaan sampah baik, dan RW dengan pengelolaan sampah kurang baik. Sementara itu, kondisi lain di Kelurahan ini juga menunjukkan bahwa dari segi masyarakat, harus dapat lebih peduli akan kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di lingkungannya, serta dari segi pemerintah, harus dapat menampung inisiatif – inisiatif masyarakatnya serta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan, Masyarakat, Peningkatan, Partisipasi

ABSTRACT
**EFFORTS FOR ENHANCING PUBLIC PARTICIPATION IN
THE MANAGEMENT OF DOMESTIC WASTE IN THE KEBON
PALA NEIGHBORHOOD, EAST JAKARTA**

Author:

Shafa Salsabila Prisyilia

NRP 103060023

The purpose of waste management is to be able to reduce the amount or volume of waste that will be disposed of in landfills and also so that waste has more benefits, has economic value, and in order to reduce the impact of hazards on the environment. Waste management is very necessary, especially in big cities like East Jakarta City, considering the large volume of waste generated, one of which is waste from households. One of the villages that has carried out waste management by the community is Kebon Pala village. Community participation in this case has begun to be implemented in Kebon Pala Village which is coordinated by each Neighbourhood. However, the performance of each Neighbourhood in waste management is different. There are Neighbourhoods that carry out these activities routinely, starting from sorting, collecting, transporting, and managing waste in waste banks. But there are also Neighbourhoods that have not implemented it well. Therefore, the purpose of this study is to formulate an effort to maximize waste management activities both for Neighbourhoods that have started to carry out these activities well, and those that have not. From the analysis, it is found that the current condition of waste management in Kebon pala urban village can be categorized into two categories, namely Neighbourhood with good waste management, and the Neighbourhood with poor waste management. Meanwhile, other conditions in this kelurahan also show that in terms of the community, they must be more concerned about waste management activities carried out in their neighborhood, and in terms of the government, they must be able to accommodate the initiatives of their community and are expected to meet the needs of facilities and infrastructure to support activities.

Keywords: waste, management, Community, Improvement, Participation

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINAL TUGAS AKHIR DAN TIDAK MELAKUKAN TINDAKAN PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Sasaran	7
1.3.3 Batasan Studi.....	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	8
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	8
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.5.1 Metode Pendekatan	9
1.5.2 Variabel Penelitian.....	10
1.5.3 Metode Pengumpulan Data.....	14
1.5.4 Metode Analisis	21
1.5.5 Matriks Analisis	25
1.5.6 Kerangka Analisis	28
1.6 Kerangka Berpikir.....	29
1.7 Sistematika Pembahasan	30
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengelolaan Sampah	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tinjauan Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.1 Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 108 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Provinsi DKI Jakarta Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 SNI-3242 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah permukiman	Error! Bookmark not defined.
2.3 Studi Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
3.1 Gambaran Umum Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Gambaran Umum Wilayah	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Profil Kelurahan Kebon Pala	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Kondisi Kependudukan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Kondisi Umum Persampahan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Kondisi persampahan di kota Jakarta Timur	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Kondisi persampahan di Kelurahan Kebon Pala	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHAAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Analisis kondisi eksisting pengelolaan sampah oleh masyarakat di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.....	Error! Bookmark not defined.

4.1.1 Pengumpulan Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Pemilahan Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Pengangkutan Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat.	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Klasifikasi pengelolaan sampah baik dan kurang baik.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Bentuk dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Analisis Distribusi Frekuensi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Oleh Masyarakat di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Kelemahan Studi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran A. Desain Survey Tugas Akhir.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran B. Form Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran C. Form Kuisisioner.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran D. Dokumentasi Lapangan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran E. SK Pembimbing Tugas Akhir.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran F. Form Bimbingan Dosen.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran G. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 yang membahas tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah saat ini dilakukan dengan dua tujuan utama, pengelolaan dan pengurangan sampah. Menurunkan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat adalah tujuan dari pengurangan sampah. Ini dapat mencakup mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dengan menggunakan barang yang dapat digunakan kembali, mendaur ulang, dan mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai. Sebaliknya, operasi penanganan sampah terutama berkaitan dengan aspek fisik pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan sampah. Ini merupakan langkah langkah teknis yang dilakukan oleh pemerintah atau badan layanan sampah maupun masyarakat yang menghasilkan sampah tersebut, untuk mengelola sampah yang telah dihasilkan termasuk proses pemilahan sampah dari sumber, pengelolaan sampah organik jadi kompos, ataupun pembakaran sampah untuk menghasilkan energi.

Pengurangan timbulan sampah dapat dilakukan atas keterlibatan peran dari masyarakat sendiri dan pihak pengelola dalam upaya mengurangi jumlah timbulan sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga memiliki dua komponen. Masyarakat bertugas mengelola sampah dari tempat asal hingga tempat penyimpanan sementara (TPS). Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah, pemerintah daerah bertugas mengelola sampah dari TPS hingga tempat pemrosesan akhir (TPA). Saat ini, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah semakin meningkat dan semakin dikenal serta diminati. Nino (2018) telah melakukan penelitian yang membuktikan bahwa, pengelolaan sampah yang efisien mempunyai pengaruh yang menguntungkan bagi lingkungan dan masyarakat. Masyarakat mempunyai kemampuan untuk menghasilkan inovasi dengan mengolah sampah menjadi komoditas yang bernilai ekonomi. Hasilnya, mereka

mendapat pengakuan dari pemerintah dalam bentuk penghargaan Adipura Kencana. Penghargaan ini berfungsi untuk meningkatkan gairah dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Di Kota Bogor sendiri, praktik ini terutama dilatarbelakangi oleh manfaat lingkungan yang ditimbulkannya, seperti peningkatan kebersihan lingkungan pemukiman.

Saat ini sampah di perkotaan semakin tidak terkendali setiap harinya. Wilayah DKI Jakarta rata-rata menghasilkan sampah sebanyak 7,2 ton perhari (Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, 2021). Sampah yang masuk ke TPST (tempat pengelolaan sampah terpadu) Bantar Gebang dari wilayah DKI Jakarta sendiri yaitu berasal dari Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Utara, dan Kepulauan Seribu. Wilayah Kota Jakarta Timur ialah wilayah dengan presentase penyumbang sampah terbanyak ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Bantargebang, yakni mencapai 620,96 ribu ton (27,14%) dari total sampah sebanyak 2,28 di tahun 2021. Pada tahun 2020, sampah di Jakarta terbanyak dihasilkan dari rumah tangga (37,33%), (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah DKI Jakarta, 2021). Selalu terjadi peningkatan pada sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, sehingga apabila kurang dikelola dengan baik dan benar, akan sangat berdampak terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Peningkatan ini diakibatkan karena semakin padat nya jumlah penduduk terutama di wilayah perkotaan serta semakin tingginya sifat konsumtif masyarakat terutama terhadap penggunaan barang *disposable*.

Kegiatan Partisipasi masyarakat ialah aktifitas yang melibatkan masyarakat di suatu kegiatan untuk dapat memberikan uluran tangannya serta turut andil untuk menentukan jalan dan tujuan untuk dicapai, dengan menekankan hak dan kewajiban setiap orang (Febrianti et al., 2022). Dengan Keputusan Permendagri No 33 Tahun 2010 mengenai pengelolaan sampah yang berasal dari sumber ke TPS menyatakan bahwa masyarakatlah yang harus melakukan. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk sadar dan peduli lingkungan terutama dalam hal pengelolaan sampah. Sangat penting bagi masyarakat untuk memahami

dan berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Mengingat sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga merupakan penyumbang terbanyak ke TPST Bantargebang. Kegiatan partisipasi masyarakat selain untuk kepentingan lingkungan, juga dapat menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Dengan diadakannya kegiatan tersebut, masyarakat dapat menyalurkan kreativitas, serta tidak jarang masyarakat mendapatkan keuntungan berupa uang dari hasil pengelolaan sampah yang memiliki nilai jual.

Salah satu daerah yang menyumbang sampah ke TPST Bantar Gebang yaitu Kelurahan Kebon Pala yang ada di Jakarta Timur, yang juga merupakan kelurahan yang melakukan kegiatan Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (hasil wawancara 15 Desember 2022). Salah satu kelurahan di Kota Jakarta yang sudah menerapkan pengelolaan sampah masyarakat. Terlaksananya kegiatan ini didasarkan pada dibutuhkannya suatu kegiatan dalam penanganan sampah di kawasan tersebut untuk meminimalisir volume sampah yang dibuang setiap harinya. Kelurahan Kebon Pala sudah tidak asing lagi bagi warga DKI Jakarta terutama Jakarta Timur yang terkenal sebagai kawasan padat penduduk. Dengan tingginya jumlah penduduk di Kelurahan Kebon Pala tahun 2023 yaitu sejumlah 58.443 jiwa (BPS Kecamatan Makasar, 2021), serta wilayah yang bisa dikatakan padat penduduk, maka konsumtifitas di wilayah ini tergolong tinggi. Dengan tingkat konsumtifitas yang tinggi ini, mengakibatkan sampah yang ditimbulkan tentunya semakin tinggi. Hal lainnya yang mempengaruhi ialah kondisi lingkungan permukiman di Kelurahan Kebon Pala dikatakan masih kurang baik, hal ini ditandai dengan kondisi permukiman yang kumuh (Permukiman Kumuh di Kawasan Kebon Pala Jakarta Timur, 2021 di akses pada 23 Desember 2022 pukul 23.19). Masyarakat masih dinilai kurang peduli terhadap timbunan sampah yang dihasilkan dan pengelolaan sampah demi pengurangan sampah di wilayahnya. Permasalahan seperti ini tentu seharusnya dapat diantisipasi bahkan di atasi oleh masyarakat di wilayah Kelurahan Kebon Pala.

Masih berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Desember 2022, saat ini, masyarakat yang ada di lingkungan Kelurahan Kebon Pala sudah mulai melakukan kegiatan partisipasi masyarakat terhadap penanganan sampah yang ada di lingkungan Kelurahan Kebon Pala yaitu dengan memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi barang bernilai yang bisa mengurangi volume sampah di lingkungan tersebut. Para ibu PKK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) sudah mulai melakukan pemanfaatan limbah dengan menjadikannya sebagai kerajinan. Namun hal ini masih dianggap kurang, karena hanya baru kalangan Ibu PKK saja yang menggalakkan kegiatan ini. Sementara anak muda dan anak-anak belum banyak berperan serta dalam kegiatan pengurangan sampah ini (Eni et al., 2020). Selain itu, masih berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pengelola Bank sampah yang ada di lokasi kajian pada tanggal 15 Desember 2022, tingkat partisipasi dirasa masih kurang, hal ini ditandai dengan warga yang ikut berperan dalam pengelolaan sampah hanya dari dua Rukun Warga (RW) saja yaitu RW 01 dan RW 09 yang mana RW tersebut merupakan RW yang memiliki bank sampah di wilayah Kelurahan Kebon Pala, sementara untuk bank sampah tersebut di kelola oleh warga RW tersebut, sehingga untuk warga RW lain, tidak diperkenankan membuang sampah di bank sampah tersebut yang menjadikan warga langsung membuang ke truk sampah yang datang setiap harinya dan akan langsung dibuang ke Bantar Gebang.

Telah di implementasikannya kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur, yang juga telah diteliti pada studi terdahulu oleh (Eni et al., 2020) mengenai pemanfaatan material sampah daur ulang untuk dijadikan kerajinan oleh masyarakat setempat, namun kegiatan tersebut dirasa masih belum maksimal. Salah satu alasan hal tersebut belum maksimal yaitu karena masih banyak nya timbulan sampah yang ada serta masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan sampah. Maka dari itu, untuk penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat dapat lebih memaksimalkan potensi yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur dengan mengoptimalkan kegiatan pengolahan sampah, bukan hanya oleh

warga RW 01 dan RW 09 yang memiliki Bank Sampah, namun ditujukan kepada seluruh RW yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.

Penelitian ini akan dilakukan terhadap RW yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur yang akan dibagi menjadi RW dengan klaifikasi pengelolaan sampah baik dan RW dengan pengelolaan sampah kurang baik. Dari jumlah 12 RW yang ada di lingkungan Kelurahan ini, dibatasi menjadi 4 RW saja yang akan mewakili, dengan menggunakan metode purposive sampling. Klasifikasi yang ditetapkan berdasarkan kondisi eksisting RW tersebut. Untuk RW yang ditetapkan sebagai RW dengan pengelolaan sampah baik yaitu ada pada RW 01 dan 09 dikarenakan pada RW tersebut sudah memiliki Bank sampah yang berjalan serta kegiatan pengelolaan sampah yang terorganisir dengan cukup baik. Sementara untuk RW yang dikategorikan sebagai RW dengan pengelolaan sampah kurang baik diteliti yaitu RW 04 dan 10. Pemilihan RW ini sebagai RW yang mewakili pengelolaan sampah kurang baik, berdasarkan wawancara kepada aparat Kelurahan Kebon Pala yang menilai bahwa RW 04 dan 10 ini merupakan RW yang kepengurusannya belum tertarik untuk menyeriuskan kegiatan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan, serta belum di dukungnya fasilitas bank sampah yang memadai (belum ada bangunan yang memadai) sehingga kegiatan pengelolaan sampah tidak berjalan.

Oleh karena hal di atas, masyarakat yang belum ikut serta dalam melakukan peran atau partisipasi dalam pengurangan sampah demi meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan mengembangkan sumber daya manusia yang terlibat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat menjadi pemeran yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan sampah. Oleh sebab tersebut, sangat diharapkan agar masyarakat dapat menerapkan dan melaksanakan pengelolaan sampah secara maksimal terutama bagi RW yang pengelolaan sampahnya kurang baik di lingkungan Kelurahan Kebon Pala.

1.2 Rumusan Masalah

Isu permasalahan yang ditemukan dalam penentuan topik ini ialah kota Jakarta timur yang merupakan penghasil terbanyak sampah ke tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) Bantargebang yakni hingga 620,96 ribu ton pertahun (Moviana, publikasi pada 20 Mei 2022, di akses pada 23 Desember 2022 pukul 23.33). Kelurahan Kebon Pala memiliki kepadatan penduduk 25.168 jiwa/km² yang mana hal tersebut berpengaruh terhadap banyaknya timbulan sampah yang dihasilkan. Dengan kurangnya tingkat kepedulian dan partisipasi masyarakat atas volume timbulan yang di hasilkan, tentunya hal tersebut akan menjadi permasalahan yang dapat berakibat kepada aspek lainnya seperti bencana banjir yang sering terjadi, lingkungan kotor dan kurang nyaman, dan sebagainya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terhadap pemerintah kelurahan setempat, dari total 12 Rukun Warga (RW) yang ada di wilayah kajian, RW 01 dan RW 09 merupakan RW yang memiliki bank sampah serta memiliki pengelolaan sampah yang cukup baik dibanding RW lainnya sehingga patut di contoh oleh RW lainnya, yang berarti, 10 RW lainnya masih belum melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebaik di RW 01 dan RW 09 seperti pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah sebelum dibuang ke truk sampah.

Berdasarkan hal diatas, maka muncullah beberapa pertanyaan untuk mempertegas tujuan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur?
2. Bagaimana peran serta masyarakat yaitu bentuk serta tingkat partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah baik untuk RW yang memiliki bank sampah maupun tidak memiliki bank sampah di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur?
3. Apakah dapat dilakukan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berikut merupakan tujuan dan sasaran dari penelitian ini

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah merumuskan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Teridentifikasinya kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.
2. Teridentifikasinya bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur
3. Terumuskannya upaya peningkatan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

1.3.3 Batasan Studi

Dalam penelitian ini terdapat batasan studi yang ditetapkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Batasan wilayah yang diteliti ialah kelurahan kebon pala dengan pengambilan sampel di 4 RW yang ada di Kelurahan Kebon Pala, dan akan dikategorikan menjadi 2 RW dengan pengelolaan sampah baik dan 2 RW dengan pengelolaan sampah kurang baik
2. Untuk kegiatan pengelolaan sampah yang di teliti ialah mulai dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh masyarakat.

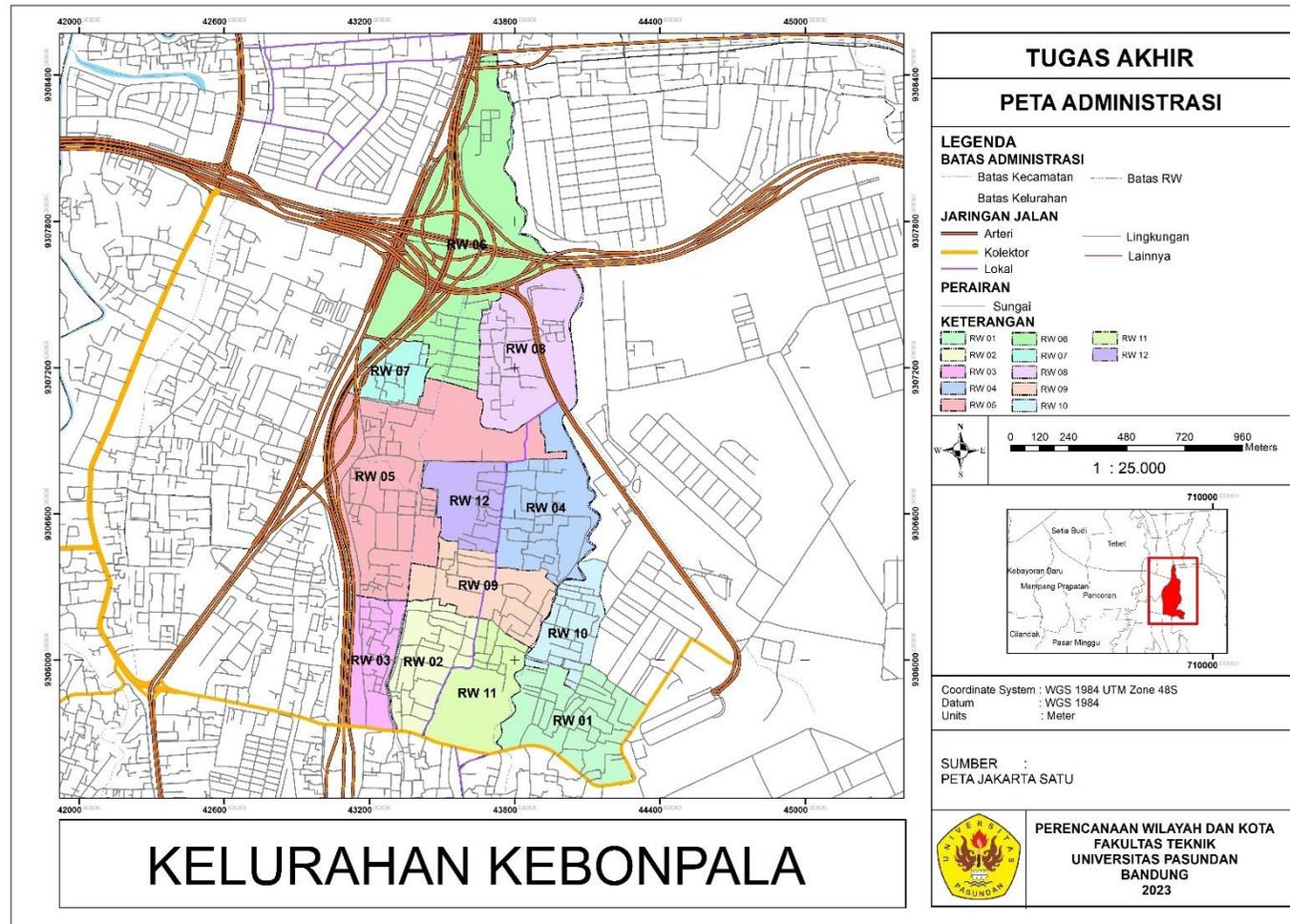
1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitian yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi lokasi kajian dalam penelitian ini adalah Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Kota Jakarta Timur yang memiliki luas wilayah 2,29 km² dan dengan jumlah penduduk sebanyak 58.443 jiwa (BPS Kecamatan Makasar). Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur secara geografis berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara :berbatasan dengan Kelurahan Cipinang Besar Selatan
2. Sebelah Selatan :berbatasan dengan Kelurahan Halim Perdanakusuma dan Kelurahan Makasar
3. Sebelah Timur :berbatasan dengan Kelurahan Cipinang Melayu dan Kelurahan Halim Perdanakusuma
4. Sebelah Barat :berbatasan dengan Kelurahan Cililitan dan Kelurahan Cawang.



Gambar 1. 1Peta Administrasi Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Identifikasi kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.
 - a. Mengetahui pengelolaan sampah secara teknis dalam kegiatan pengurangan sampah;
 - b. Mengetahui aktor yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah.
 - c. Merumuskan dua kategori terhadap RW yang ada di wilayah kajian dengan membagi berdasarkan kondisi pada RW tersebut
2. Identifikasi bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur
 - a. Mengetahui apa saja bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah seperti pikiran, tenaga, harta benda, maupun keterampilan dan kemahiran.
 - b. Mengetahui tingkat kegiatan partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah berdasarkan tangga partisipasi Plummer, yang mencakup tingkat manipulatif, informasi, konsultatif, kolaboratif, dan mobilitas.
3. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.
 - a. Mengetahui kondisi eksisting pengelolaan sampah
 - b. Mengetahui jenis partisipasi masyarakat saat ini dalam pengelolaan sampah untuk mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mencapai sasaran penelitian, metodologi yang digunakan termasuk pendekatan, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Berikut adalah ringkasan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1.5.1 Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif..

A. Metode Pendekatan Kualitatif

Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan saat ini atau karakteristik sekelompok orang, suatu benda, serangkaian keadaan, sistem gagasan, atau sekelompok kejadian (Nazir, 1988). Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh melalui bahasa dan kata-kata deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dalam lingkungan alam dan menggunakan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2010).

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menggambarkan kondisi terkini pengelolaan sampah di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur. Data dan informasi disajikan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan, yang berasal dari pengumpulan data primer dan sekunder.

B. Metode Pendekatan Kuantitatif

Arikunto (2006) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai strategi yang banyak menggunakan data numerik sepanjang proses penelitian, termasuk pengumpulan data, interpretasi, dan penyajian temuan. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivis. Ini digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu, biasanya dipilih secara acak, untuk dipelajari. Setelah instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, mereka dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif dilakukan karena terdapat variabel dengan beberapa indikator yang nantinya dilakukan pengukuran dan analisis secara statistik dan spasial sehingga pendekatan kuantitatif menjadi pendekatan yang tepat untuk diterapkan yaitu

digunakan untuk menganalisis mengenai bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat numerikal (angka) dalam pengelolaan sampah yang diteliti menggunakan teknik statistika sederhana.

1.5.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian mengacu pada karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi yang telah dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel yang menentukan pertanyaan. Variabel mengacu pada kualitas atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk menggambarkan orang atau organisasi. Objek pengukuran atau observasi mungkin berbeda antar individu dan institusi yang diteliti (Creswell, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel partisipasi masyarakat dan pengelolaan sampah dengan beberapa parameternya yang diperoleh dari peraturan dan studi literatur. Berikut matriks variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
1.	Pengelolaan sampah	Penanganan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilahan - Pengumpulan - Pengangkutan - Pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> - pemilahan Pengelompokan dan pemilahan sampah menurut jenis, jumlah, atau karakteristiknya adalah bagian dari prosesnya. - pengumpulan tata cara tersebut meliputi pengumpulan dan pengangkutan sampah dari asalnya ke TPS atau TPST. - Pengangkutan sampah diangkut dari sumber, TPS, atau TPST ke lokasi pemrosesan akhir. - Pengelolaan sampah dibuat dengan tujuan untuk mengubah sifat, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau 	<ul style="list-style-type: none"> - Undang-Undang No 18 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah - Widya (2019)
2.	Partisipasi masyarakat	Bentuk partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pikiran - Tenaga - Harta benda - Keterampilan dan kemahiran 	<ul style="list-style-type: none"> - bentuk partisipasi pikiran dapat diterapkan dengan <ol style="list-style-type: none"> a. Menghadiri pertemuan, b. Mewakili kehadiran, c. Memberikan rekomendasi masyarakat, dan d. Kritik masyarakat. - Bentuk partisipasi tenaga seseorang dapat terlibat dalam berbagai tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan atau memajukan desa, seperti membantu orang lain dan terlibat dalam berbagai inisiatif. - Bentuk partisipasi harta benda dapat diterapkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Rahmawati at al - Anthonius Ibori (2013) - Qalbina (2019) - Keith Davis pada Sastropetro (1988:16)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				<p>a. Sumbangan properti yang diberikan masyarakat untuk aktivitas desa</p> <p>b. Sumbangan properti yang diberikan masyarakat untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana desa.</p> <p>- Bentuk partisipasi keterampilan dan kemahiran dapat diterapkan dengan</p> <p>a. Kemampuan yang diberikan masyarakat untuk program kesehatan desa</p> <p>b. Keterampilan yang diberikan masyarakat untuk program kesehatan desa.</p>	
		Tingkat partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> - Manipulatif - Informasi - Konsulatif - Kooperatif - Mobilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat manipulatif dapat digunakan dengan masyarakat yang menjadi bagian dari proses perencanaan, tetapi mereka tidak memiliki tujuan. Masyarakat tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Inisiatif partisipasi dari pemerintah lebih ditujukan untuk memperoleh persetujuan dari masyarakat tentang program proyek yang akan di laksanakan. - Tingkat informasi dapat diterapkan dengan Masyarakat diberikan informasi tentang tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Widya (2019) - Stefanus (2014) - Plummer

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
				<p>pembangunan yang diinginkan pemerintah. Proses pengambilan keputusan tertutup, dan informasi ini dibuat hanya oleh pemerintah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat konsultatif dapat diterapkan dengan cara banyak forum dibuat untuk memungkinkan orang berbagi pendapat mereka tentang proposal intervensi pemerintah tertentu. Informasi dan pengambilan keputusan tetap dikontrol oleh pemerintah tapi mulai lebih memperhatikan tuntutan masyarakat. - Tingkat kooperatif dapat diterapkan dengan bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat dalam aliansi untuk meningkatkan responsif terhadap kebijakan pembangunan. Sejak awal, masyarakat terlibat. - Tingkat mobilisasi dapat di terapkan dengan pemerintah bersikap responsive terhadap apa yang sudah dilakukan oleh masyarakat, atau memfasilitasi masyarakat untuk mengontrol inisiatif mereka sendiri dalam proses pengambilan keputusan. 	

Sumber: rumusan peneliti, 2023

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

- Metode pemilihan RW di Kelurahan Kebon Pala sebagai lokasi kajian yang mewakili

Kelurahan Kebon Pala sendiri merupakan kelurahan yang terdiri dari 12 RW dengan kepengurusan yang berbeda beda terhadap pengelolaan sampah di wilayahnya. Pengelolaan sampah dikelola oleh masing masing RW di Kelurahan Kebon pala. Dalam penelitian ini, tidak semua RW yang akan di teliti. RW yang akan di teliti merupakan RW dengan pengkategorian dan dapat mewakili RW lainnya dalam kategori yang sama. Untuk menentukan jumlah RW (sampel) yang akan di teliti, peneliti menggunakan rumus purposive sampling

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

dalam perhitungan ini, didapatkan 3 RW yang dapat di teliti, namun untuk dapat menyeimbangkan jumlah RW dan untuk dapat membandingkannya, maka sampel dinaikan menjadi 4 sampel yang akan dibagi berdasarkan klasifikasi. yaitu 2 RW yang akan mewakilkan pengelolaan sampah baik dan 2 RW yang akan mewakili pengelolaan sampah kurang baik.

Klasifikasi yang ditetapkan berdasarkan arahan dari Peraturan Gubernur nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga yang menyebutkan bahwa kegiatan pengelolaan sampah di lingkup RW yang ideal haruslah terdapat ruang lingkup pengelolaan (bank sampah), tugas dan fungsi, ada serta berjalannya kepengurusan, tugas pengurus, kegiatan partisipasi (pengelolaan sampah), tersedianya alat pengangkut sampah, tersedianya tempat pembuangan sampah sementara (TPS), pembinaan, pengawasan, dan pelaporan. Dalam menentukan klasifikasi, ditentukan dari kondisi eksisting RW tersebut.

Untuk RW yang ditetapkan sebagai RW dengan pengelolaan sampah baik yaitu ada pada RW 01 dan 09 dikarenakan berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap pejabat kelurahan, pada RW tersebut sudah memiliki Bank sampah yang berjalan serta kegiatan pengelolaan sampah yang terorganisir

dengan cukup baik. Sementara untuk RW yang dikategorikan sebagai RW dengan pengelolaan sampah kurang baik dari jumlah sisa 10 RW yang ada di Kelurahan Kebon Pala, yang akan diteliti yaitu berjumlah 2 RW, yaitu RW 04 dan 10. Pemilihan RW ini sebagai RW yang mewakili pengelolaan sampah kurang baik dari total 10 RW yang tersisa, berdasarkan pada wawancara kepada aparat Kelurahan Kebon Pala yang menilai bahwa RW 04 dan 10 ini merupakan RW yang kepengurusannya belum tertarik untuk menyetujui kegiatan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan, serta belum di dukungnya fasilitas bank sampah yang memadai (belum ada bangunan yang memadai) sehingga kegiatan pengelolaan sampah tidak berjalan.

Data primer dan sekunder dikumpulkan dalam penelitian ini.

A. Metode pengumpulan data Primer

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini ialah dengan:

a) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan langsung untuk dapat melihat serta mengamati proses pengelolaan sampah (Pengurangan/pembatasan sampah, Guna ulang sampah, Daur ulang sampah, Pemilahan sampah, Pewadahan sampah, Pengumpulan sampah) saat ini di wilayah kajian Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.

b) Wawancara

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan narasumber yang dipilih berdasarkan kemampuan mereka mewakili dan memiliki pengetahuan mendalam tentang pengelolaan sampah di wilayah studi. Sumber-sumber ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yang melibatkan pemilihan individu berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan responden adalah mereka yang memiliki pemahaman komprehensif tentang pengelolaan sampah di wilayah Kecamatan Kebon Pala yang terletak di Jakarta Timur:

- Aparat Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur (Bidang Pemberdayaan Masyarakat) berjumlah 1 orang
- Ketua RW di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur yang sedang menjabat (ketua RW 01, 04, 09, dan 10).
- Pengelola bank sampah (berjumlah 1 orang dari bank sampah RW 01 dan 1 orang dari bank sampah RW 09)

c) Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sampel untuk mengukur keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur. Studi ini menggunakan pengambilan sampel probabilitas, terutama pengambilan sampel acak. Karena populasi yang besar, rumus Cochran digunakan untuk pengambilan sampel.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

n = jumlah sampel yang diperlukan

z = nilai standar yang diperoleh dari tabel distribusi normal Z dengan simpangan 5% dan nilai 1,96

p = nilai proporsi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya (kepuustakaan); jika proporsi tidak diketahui, maka perkiraan proporsi sebesar 50% (0,5) q = 1-p

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10% = 0,1 dari tingkat kepercayaan 90% perhitungan:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel di atas, jumlah sampel yang diperlukan adalah 96 orang yang terlibat dalam penelitian, yang dibulatkan

menjadi 100 orang dikarenakan jika jumlah sampel semakin banyak, maka hasilnya akan lebih baik karena semakin banyaknya persepsi masyarakat. Dari jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu sejumlah 100 responden, akan dibagi kepada beberapa RW yang berdasarkan hasil perhitungan jumlah RW yang di teliti ialah berjumlah 4 RW yang telah dibedakan menjadi 2 kriteria yaitu RW dengan pengelolaan sampah yang dikatakan baik dan kurang baik. Mana per 1 RW akan dibatasi sekitar 25 orang responden untuk menjawab kuisisioner yang diberikan dengan menggunakan kriteria.

Adapun kriteria yang ditentukan sebagai responden untuk menjawab kuisisioner ialah :

- Tinggal di RW wilayah kajian
- Berusia 25 – 55 tahun
- Mengetahui kegiatan pengelolaan sampah yang ada di wilayah kajian

Dalam kuisisioner, haruslah ada uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menilai keakuratan dan ketepatan variabel dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, menurut Azwar (1986). Dalam penelitian, validitas mengacu pada seberapa akurat alat ukur mengukur subjek yang diteliti (Sugiaharto dan Sitinjak, 2006). Perangkat lunak SPSS dapat digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. Ada beberapa teknik untuk menilai reliabilitas kuisisioner. Teknik Bivariat Pearson merupakan metode uji validitas yang paling sering digunakan. Pendekatan ini terkadang disebut sebagai metode Korelasi Product Moment Pearson.

Rumus Korelasi Product Momen Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Setelah dilakukan uji validitas pada aplikasi SPSS, maka dihasilkan berupa angka valid, yang berkaitan jg terhadap sampel yang di ambil yang

dapat menandakan kuisioner ini valid atau tidak di setiap pertanyaan. Setelah dilakukan uji, maka ada persyaratan standar hasil uji validitas.

Berikut persyaratan standar hasil dari uji validitas yang umum digunakan, yaitu jika:

- Signifikansi Pearson < 0.05 artinya item valid
- Signifikansi 2-Tailed < 0.01 artinya item berkorelasi Tinggi
- Signifikansi 2-Tailed < 0.05 artinya item berkorelasi.

Dalam pemberian kusioner, terdapat pertanyaan pertanyaan yang digunakan untuk mewakili masing masing bentuk dan tingkat partisipasi

a) Pertanyaan bentuk partisipasi

Pikiran	Saudara/i setuju mengikuti pengelolaan sampah dengan menyumbang pemikiran anda untuk kegiatan sampah di RW anda
Tenaga	Saudara/i setuju mengikuti pengelolaan sampah dengan menyumbang tenaga anda untuk kegiatan pengelolaan sampah di RW anda (seperti ikut mengangkut sampah dari rumah rumah warga)
Harta benda	Saudara/i setuju mengikuti pengelolaan sampah dengan menyumbang harta benda anda untuk kegiatan pengelolaan sampah di RW anda (anda menyumbang harta atau benda yang ada dirumah anda untuk kegiatan pengelolaan sampah)

keterampilan	Saudara/i setuju mengikuti pengelolaan sampah dengan menumbang keterampilan anda dalam mengelola sampah yang ada di RW anda (seperti ikut mengolah sampah plastik agar menjadi barang baru, dan yang lainnya)
--------------	--

b) Pertanyaan tingkat partisipasi

Manipulatif	Apakah Saudara/i setuju bahwa di RW anda masyarakat hanya terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan sampah yang ada saja (anda hanya ikut dalam perencanaan saja, tidak ikut mengambil keputusan)
Informasi	Apakah Saudara/i setuju bahwa di RW anda Masyarakat diberikan informasi mengenai tujuan tujuan pengelolaan sampah namun pengambilan keputusan oleh pemerintah mengenai pengelolaan sampah yang ada tetap tidak transparan
Konsultatif	Apakah Saudara/i setuju bahwa di RW anda ada masyarakat yang tergabung kedalam kelompok kerja atau forum yang dibuat untuk mengaspirasikan pandangannya terhadap kegiatan pengelolaan sampah namun keputusan tetap di tetapkan oleh pemerintah seperti RT/RW
Kooperatif	Apakah Saudara/i setuju bahwa masyarakat dan pemerintah seperti RW

	anda dan pemerintah kelurahan bekerja sama dalam proses pengelolaan sampah agar menjadi lebih baik
mobilisasi	Apakah Saudara/i setuju bahwa Masyarakat lebih dapat mengambil kendali dalam kegiatan pengelolaan sampah di RW anda dibandingkan dengan pemerintah setempat

d) Dokumentasi

Penelitian yang dilakukan meliputi dokumentasi untuk mengumpulkan data fisik berupa gambar yang diambil untuk menangkap keadaan terkini di wilayah penelitian yaitu Kelurahan Kebon Pala di Jakarta Timur.

B. Metode Pengumpulan data Sekunder

Pengumpulan data sekunder melibatkan mengumpulkan informasi dari publikasi terdahulu, seperti buku dan penelitian yang relevan. Data ini akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian tentang bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur. Selain itu, perlu dilakukan pendataan kepadatan penduduk per RW di RW 9 Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur, tempat penelitian dilakukan.

Tabel 1. 2 Ceklis Data Sekunder

Sasaran	Data	Sumber data	Bentuk Data	Tahun
kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di	Jumlah penduduk per RW di kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur	Arsip kelurahan	Dokumen	2023
	Jumlah Penduduk berdasarkan usia di			

Sasaran	Data	Sumber data	Bentuk Data	Tahun
Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.	kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur			
Jumlah TPS yang tersedia di lingkungan kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur		Arsip Kelurahan	Dokumen	Terbaru
Bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.	Jadwal kegiatan kerja bakti per RW	Arsip Kelurahan	Dokumen	2023
	Peta administrasi Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur dan Profil Kelurahan	Arsip Kelurahan	Dokumen dan SHP	Terbaru

Sumber: Rumusan Peneliti, 2023

1.5.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut di atas, yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini. Metode analisis yang digunakan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Analisis pengelolaan sampah saat ini di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

Untuk tujuan ini, metode analitis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada penjelasan tentang karakteristik zat. Hal ini mencakup hal-hal seperti asal usul dan produksi sampah, pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah, seperti pemerintah daerah, dan aspek teknis penanganan sampah. Wawasan ini diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan perbincangan dengan aparat Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur, dan informasi dari sumber institusi.

Teknis operasional penanganan sampah

Teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari kontainerisasi hingga pembuangan akhir sampah. Kegiatan tersebut perlu diintegrasikan dengan memilah sampah pada sumbernya. Integrasi ini membantu menentukan apakah kegiatan penanganan sampah yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur, sudah terlaksana atau belum (Wartini, 2006). Analisis pengurangan limbah mencakup faktor-faktor berikut.

Tabel 1. 3 Variabel Analisis Penanganan Sampah

No	Indikator	Parameter	Sumber
1	Pemilahan dan pewadahan	<ol style="list-style-type: none">Seluruh masyarakat yang berada di sumbernya diharapkan dapat memilah sampah berdasarkan jenis, jumlah, atau sifatnya.Pengelola kawasan pemukiman harus memastikan fasilitas pemilahan sampah tersedia di tingkat rumah tangga.Penempelan label atau tanda pada wadah sampahFasilitas akomodasi baik individu maupun komunitasTempat sampah dibuat dari bahan yang tahan terhadap bau dan air, serta memiliki tingkat ketahanan yang tinggi terhadap karat.Sampah yang akan ditampung di tempat penampungan sementara harus dibungkus dengan kemasan yang kedap terhadap bau dan air.	<ul style="list-style-type: none">• Undang-Undang No.18 Tahun 2008• Peraturan Pemerintah RI No. 81 Tahun 2012• Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2013• Peraturan Menteri PUPR No. 02 Tahun 2016• Damanhuri & Padmi, 2016
2	Pengumpulan	<ol style="list-style-type: none">Pengumpulan dan pengangkutan sampah dari tempat asalnya ke tempat sementara atau tempat pengolahan sampah	<ul style="list-style-type: none">• Undang-Undang No.18 Tahun 2008• Peraturan Pemerintah RI No. 81 Tahun 2012

		<p>b. Pengelola harus menyediakan TPS/TPS 3R dan/atau peralatan pengumpul sampah yang dipisahkan menjadi jenis yang berbeda.</p> <p>c. Mengatur jadwal pengumpulan berdasarkan jumlah sampah yang dipisahkan dan asal usul sampah</p> <p>d. Sarana pengumpulan sampah dapat berupa sepeda motor sampah, gerobak sampah, dan/atau sepeda sampah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2013 • Damanhuri & Padmi, 2016
3	Pengolahan	<p>a. Setiap individu di tempat asal mengubah sifat, struktur, dan jumlah sampah, misalnya melalui proses seperti pemadatan, pengomposan, pemanfaatan kembali material, dan pemulihan energi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No.18 Tahun 2008 • Peraturan Pemerintah RI No. 81 Tahun 2012 • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2013

Sumber: UU No.18/2008, PP No. 81/2012, Permen PU No.13/2013, Damanhuri & Padmi (2016)

selain hal di atas, Identifikasi mengenai tidak tersedianya bank sampah yang memadai dan pengelolaan sampah di 11 RW yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara kepada pihak pengurus RW, mulai dari RW 01, 04, 09 dan 10. Serta alasan tidak adanya pengelolaan sampah di RW tersebut. Untuk selanjutnya dapat mengetahui alasan tidak tersedianya bank sampah dan pengelolaan sampah oleh Masyarakat serta potensi adanya pengelolaan sampah oleh masyarakat sebagai *best practice*.

2. Analisis Bentuk Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

Untuk mengetahui jenis dan tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur, digunakan

tangga partisipasi Plummer. Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan, disertai dengan perhitungan Lickert dan uraian hasil kuesioner untuk menghitung skor. Prosedur untuk mengetahui tingkat keterlibatan masyarakat adalah sebagai berikut:

- Memberi skor 1 sampai 5 untuk setiap pernyataan yang di ajukan. Dengan deskripsi skor yang berbeda beda, yaitu;
Skor 1 = sangat tidak setuju
Skor 2 = tidak setuju
Skor 3 = kurang setuju
Skor 4 = setuju
Skor 5 = sangat setuju
- Menentukan skor terendah dan tertinggi setiap responden untuk setiap pernyataan, serta agregat skor tertinggi dan terendah seluruh responden untuk semua pertanyaan.
- Hitung rentang tingkat partisipasi dengan mengurangkan skor terkecil dari skor tertinggi untuk semua pernyataan.
- Pengkategorian keterlibatan menjadi 5 tingkatan menurut Plummer ditentukan oleh pengukuran jarak interval. Tingkatan tersebut meliputi manipulatif, informatif, konsultatif, kooperatif, dan mobilisasi.
- Lihat skor yang dihitung sesuai dengan tingkat keterlibatan.
- Memanfaatkan data kuesioner melihat skor paling tinggi di setiap kategori dan memastikan kategorisasi berbagai jenis keterlibatan masyarakat..

3. Terumuskannya Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

Mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur, dengan menggunakan teknik analisis kualitatif melalui uraian deskriptif inisiatif yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah, melihat kondisi pengelolaan saat ini, bentuk serta tingkat partisipasi

masyarakat. Dirumuskan berupa kondisi eksisting, kendala yang dihadapi serta merumuskan upaya peningkatan pengelolaan sampah.

Kondisi eksisting di rumuskan berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di lokasi kajian dengan melihat kondisi terbaru kegiatan pengelolaan sampah oleh masyarakat. Kendala dirumuskan berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemerintah Kelurahan, Ketua RW, serta perwakilan masyarakat yang tergabung menjadi kelompok kerja di bank sampah. Upaya peningkatan pengelolaan sampah di rumuskan berdasarkan capaian yang di inginkan serta *best practice* yang sudah ada dari RW yang pengelolaan sampahnya baik sebagai referensi serta preferensi yang dirumuskan berdasarkan hasil dari penilaian yang dilakukan ketika wawancara.

1.5.5 Matriks Analisis

Adapun untuk matriks analisis penelitian berdasarkan pada penjelasan dari masing masing metode, ialah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Matriks Analisis Penelitian

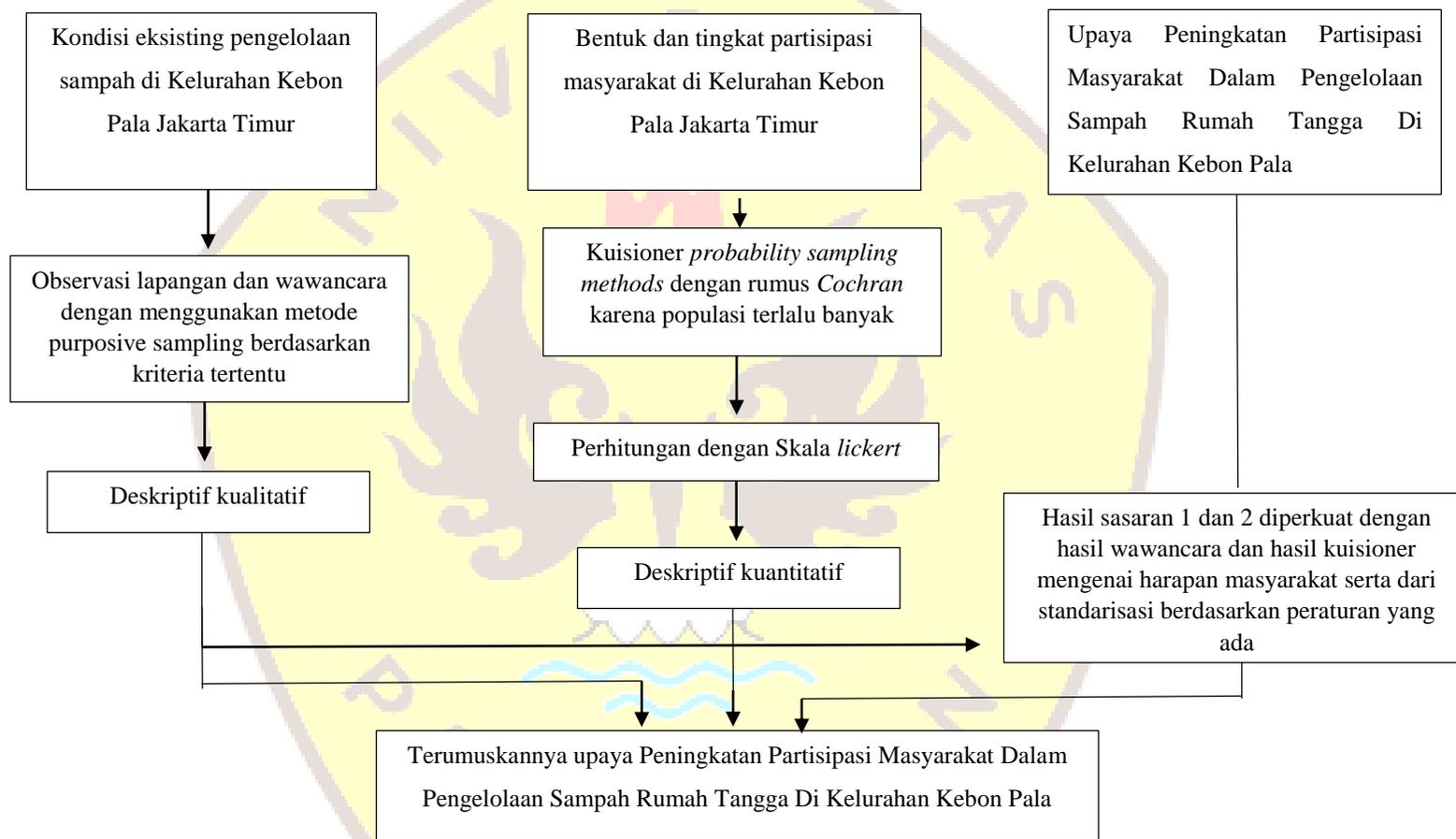
No	Sasaran	Metodologi			
		Metode Pendekatan	Metode Analisis	Metode Pengumpulan Data	
				Primer	Sekunder
1	Teridentifikasinya kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif dengan observasi lapangan dan wawancara dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu	Hasil wawancara mengenai peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah termasuk aktor di dalamnya, serta Hasil wawancara alasan tidak tersedianya bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Data Jumlah penduduk per RW di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur - Jumlah TPS yang tersedia di lingkungan Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur
2	Teridentifikasinya bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur	Deskriptif kuantitatif	Deskriptif kuantitatif dengan perhitungan menggunakan skala likert berdasarkan hasil kuisisioner.	Hasil kuisisioner mengenai bentuk dan tingkat partisipasi yang dilakukan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal kegiatan kerja bakti per RW

No	Sasaran	Metodologi			
		Metode Pendekatan	Metode Analisis	Metode Pengumpulan Data	
				Primer	Sekunder
3	Terumuskannya upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur	Deskriptif kualitatif	Analisis dari hasil sasaran 1 dan 2 diperkuat dengan hasil wawancara dan hasil kuisioner mengenai harapan masyarakat serta dari standarisasi berdasarkan peraturan yang ada	-	Data hasil kuisioner mengenai bentuk dan tingkat pasrtisipasi masyarakat yang telah dituangkan dalam bentuk deskripsi

Sumber: hasil kajian peneliti, 2023

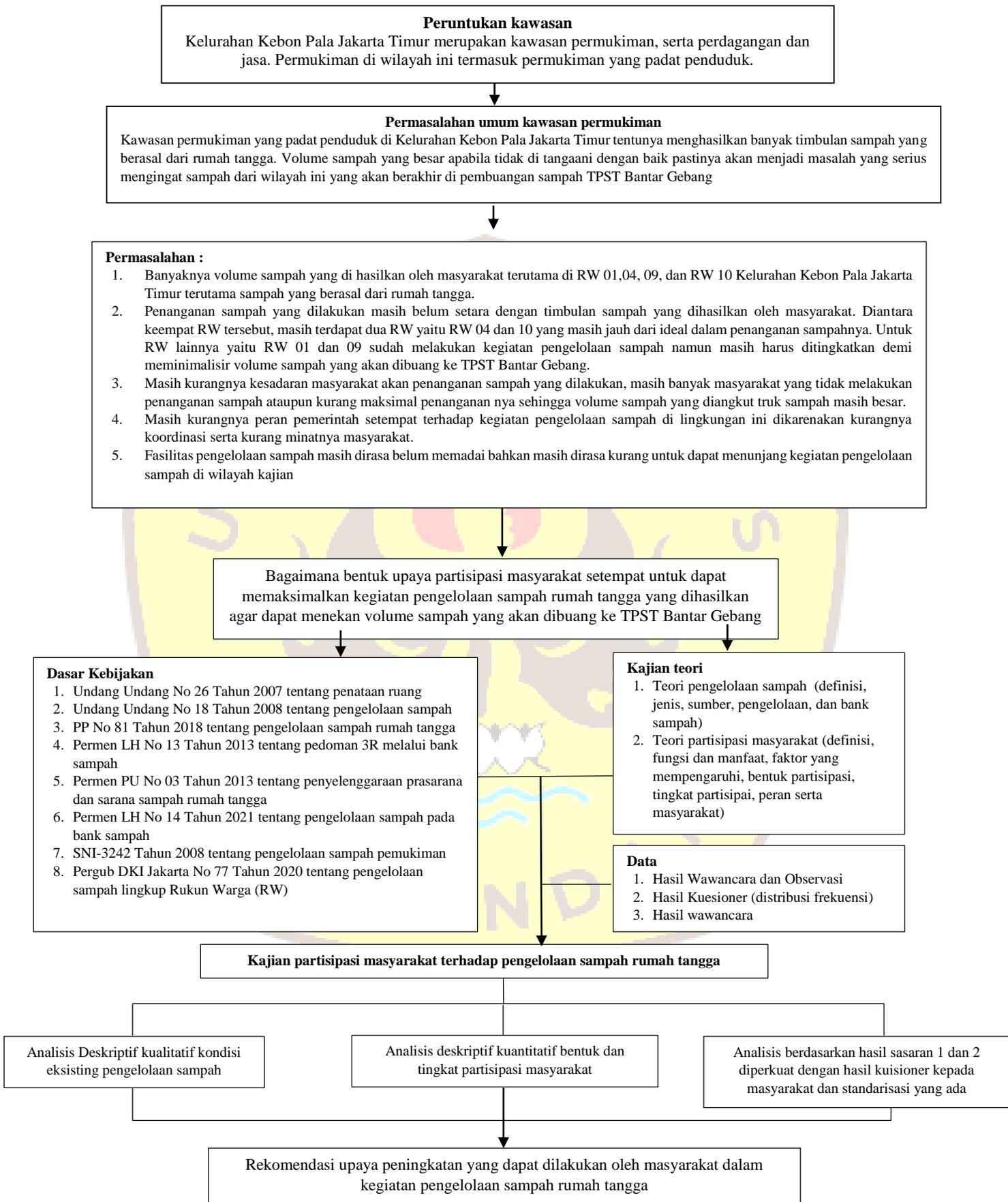
1.5.6 Kerangka Analisis

Berikut merupakan kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian :



Gambar 1. 2 Kerangka Analisis

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan dari mulai latar belakang masalah, isu masalah, tujuan dan sasaran, kemudian ruang lingkup penelitian baik itu lingkup wilayah dan lingkup materi sampai ke bagian metodologi penelitian, batasan studi dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian penelitian ditinjau dari tinjauan teori dan tinjauan kebijakan, yang berkaitan dengan Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.

BAB III GAMBARAN UMUM

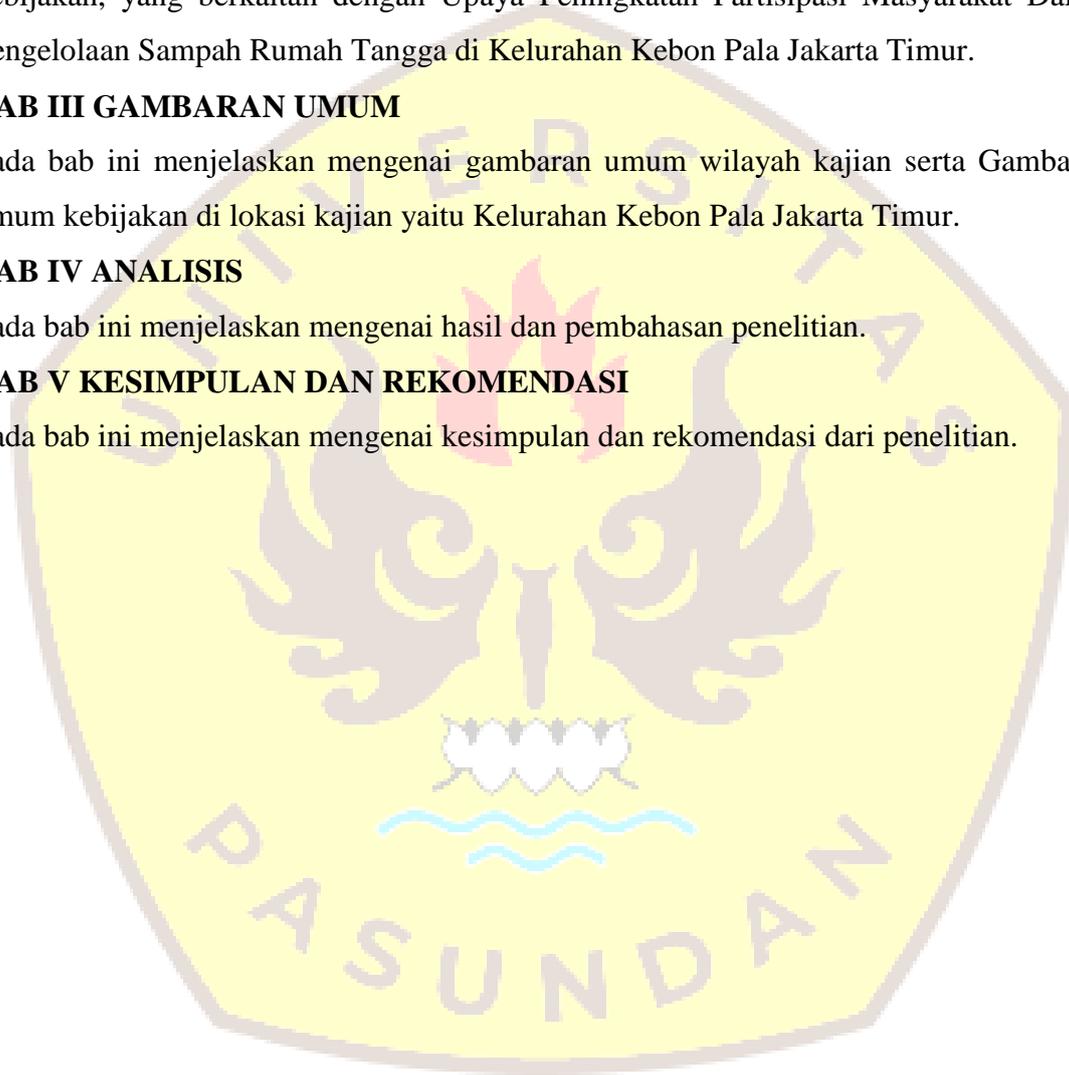
Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum wilayah kajian serta Gambaran umum kebijakan di lokasi kajian yaitu Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Artiningsih dkk, A. (2012). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Serat Acitya*, 1(2), 107. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/29>
- Budi Setianingrum, R. (2018). Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.18196/bdr.6244>
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Eni, S. P., Widati, G., & Sudarwani, M. M. (2020). Pemanfaatan Material Daur Ulang untuk Pengembangan Karya Seni dan Kerajinan di Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. In *Jurnal Comunita Servizio* (Vol. 2, Issue 1).
- Febrianti, R., Dewi, R., & Mardiah, A. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(2), 103–116. <https://doi.org/10.24036/publicness.v1i2.16>
- Fermin, U., Purwanti, R. E., Muhammad, L., Kilowasid, H., & Nuraida, W. (2020). Penerapan Zero Waste di Pemukiman Warga Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Kecamatan Puuwatu , Kendari (Implementation of Zero Waste in Residential Areas Around the Landfill in Puuwatu Subdistrict , Kendari). *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–7.
- Hadi Suroso, A. H. I. N. (2014). Journal Partisipasi. *Wacana*, 17(1), 7–15. <https://media.neliti.com/media/publications/40087-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-partisipasi-masyarakat-dalam-perencanaan-pembang.pdf>

- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Rahmanita Fauzia, B. I., & Arieffiani, D. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 23(2), 51. <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i2.137>
- Takbiran, H. H. T. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Menuju Sentul City Zero Emission Waste Kabupaten Bogor. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(2), 165–172. <https://doi.org/10.21009/ijeem.052.05>
- Untuk, D., Syarat, M., Strata, K., & Satu, S. (2019). *PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN RAWAN BANJIR KECAMATAN CIMAHI SELATAN (STUDI KASUS : KELURAHAN MELONG)*. 143060018.
- Yudiyanto, Yudhistira, E., & Tania, A. L. (2019). Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(11), 1–80.
- <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lahat/baca-artikel/14891/Pengelolaan-Sampah-di-Indonesia.html>>

Advernesia. Cara Uji Validitas SPSS berdasarkan Data Kuesioner, Dvernesia.
<https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-validitas-spss-berdasarkan-data-kuesioner/>